

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Putri dan Sary (2017)) mengatakan bahwa perusahaan yang dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik memberikan informasi yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan perusahaan baik berupa informasi keuangan maupun non keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan yang memuat informasi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu dan digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan (Andriyani, 2015). Laporan keuangan memuat informasi mengenai posisi keuangan, hasil perusahaan dan perubahan posisi keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Kelangsungan hidup perusahaan diwujudkan sebagai maksimalisasi keuntungan komersial sebagai tujuan umum perusahaan.

Menurut Fadly (2015), menyatakan bahwa laba atau keuntungan yang diperoleh perusahaan selama periode waktu tertentu merupakan keuntungan finansial yang meningkat dengan masuknya kas dan berkurangnya kewajiban, yang menyebabkan peningkatan ekuitas investasi. Besarnya laba dapat diukur berdasarkan pertumbuhan aset, tergantung dari ketepatan pengukuran pendapatan dan beban. Pertumbuhan laba dapat dikatakan baik apabila perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, besarnya dividen yang akan dibagikan di masa yang akan datang, sesuai dengan kondisi perusahaan. Laba dikatakan sebagai ukuran kinerja ekonomi suatu perusahaan,

jika kinerja perusahaan baik maka pertumbuhan laba meningkat, sebaliknya jika kinerja perusahaan kurang baik maka pertumbuhan laba melambat.

Perkembangan ekonomi dan teknologi yang semakin besar menciptakan risiko yang mengancam kebutuhan rakyat yang lebih besar, yang perlu dipastikan. UU No. Insurance Act 1992 2 menjelaskan bahwa asuransi atau asuransi adalah kontrak antara dua pihak atau lebih dimana penanggung berjanji untuk mengganti kerugian tertanggung terhadap kerugian, kerusakan atau kerugian yang diantisipasi kepada tertanggung dengan membayar premi, manfaat atau kewajiban hukum kepada pihak ketiga yang mungkin diderita oleh tertanggung karena suatu peristiwa yang tidak pasti, untuk membayar suatu pembayaran berdasarkan kematian atau hidup tertanggung. Menurut Budisantoso dan Nuritomo (2018) klarifikasi polis asuransi merupakan suatu mekanisme yang memberikan perlindungan kepada tertanggung jika risiko tersebut terjadi di kemudian hari. Jika risiko itu terjadi, tertanggung akan menerima ganti rugi sebesar yang telah disepakati antara penanggung dan tertanggung. Mekanisme pertahanan ini diperlukan dalam dunia bisnis yang penuh risiko. Trader secara rasional mempertimbangkan upaya untuk mengurangi risiko yang mereka hadapi.

Perusahaan asuransi memiliki spesialisasi sendiri, seperti kegiatan asuransi, ganti rugi dan reasuransi. Selain perusahaan asuransi, perusahaan rental juga beroperasi di Indonesia. Menurut Standar Akuntansi Internasional (IAS 17), sewa adalah kontrak di mana pemilik properti atau perusahaan leasing (lessor) mengalihkan barang atau aset kepada penyewa (lessee) menggunakan hak penggunaan sebagai ganti sewa dilakukan selama periode tertentu. jangka waktu

Tepat waktu. Menurut Perpres No. 9 tanggal 18 Maret 2009 tentang lembaga keuangan, *financial leasing* adalah kegiatan keuangan berupa penyediaan barang modal, baik dengan opsi (*capital leasing*) maupun tanpa opsi (*operating leasing*) untuk digunakan penyewa dalam jangka waktu tertentu berdasarkan angsuran (Totok Budisantoso,2018).

Asuransi termasuk dalam proses leasing untuk menghindari risiko kerugian yang serius, dalam kontrak pemilik polis disebut penyewa sebagai pihak yang memahami aset tetap yang digunakan dan hanya penyewa menerima keuntungan dari selisih antara biaya dan tingkat bunga yang ditawarkan kepada lessor. Berikut informasi pertumbuhan laba dan profit perusahaan asuransi dan leasing tahun 2015-2020.

Tabel. 1.1
Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Asuransi dan Leasing yang terdaftar di BEI

No	Tahun	Pertumbuhan Laba (%)
1.	2015	6,54
2.	2016	6,92
3.	2017	13,26
4.	2018	1,77
5.	2019	1,66
6.	2020	-22,81

sumber: data yang diolah,2021

Berdasarkan Tabel 1.1 laba perusahaan asuransi dan leasing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami kenaikan atau penurunan laba dari tahun ke tahun yang mencerminkan bahwa operasi perusahaan dapat digambarkan dari laba

yang dihasilkan, dimana pertumbuhan laba asuransi dan sewa perusahaan pada tahun 2015 sebesar 6,5 %, pada tahun 2016 meningkat menjadi 0,38% pada tahun 2015 menjadi 6,92%, pada tahun 2017 meningkat dari sebelumnya sebesar 13,26%. Pada tahun 2018 pertumbuhan laba sebesar 1,77%, pada tahun 2019 tumbuh sebesar 1,66%. Pada tahun 2020, posisi keuangan perusahaan asuransi dan persewaan melemah sebesar 22,81%. Laba rata-rata perusahaan asuransi dan persewaan dari tahun 2015 hingga 2020 tidak teratur mengalami penurunan.

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Faktor pertama adalah *temporary difference*. *Temporary difference* adalah perbedaan perlakuan atas pendapatan dan beban menurut standar akuntansi dan peraturan perpajakan (Putri dan Sary, 2017). Penelitian sebelumnya terkait *temporary difference* dilakukan oleh Irwansyah dkk (2018) yang menunjukkan bahwa *temporary difference* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Fadhila dan Hardiningsih (2019) menemukan bahwa *temporary difference* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba.

Faktor kedua yang mempengaruhi pertumbuhan laba adalah *permanent difference*. Pada penelitian Khasanah dkk (2020) *permanent difference* merupakan perbedaan pengakuan pendapatan dan beban yang diakui menurut akuntansi dan tidak diakui menurut peraturan perundang-undangan perpajakan. Jika badan membayar pajak tinggi kemungkinan laba bersih perusahaan akan tetap kecil, dan jika pajak yang dibayarkan kecil maka kemungkinan laba bersih akan tinggi, sehingga dividen yang dibagikan kepada pemegang saham akan meningkat.

Penelitian tentang pengaruh *permanent difference* telah dipelajari oleh Fadhila dan Hardiningsih (2019) hasilnya *permanent difference* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba. Namun penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Khasanah dkk (2020) menunjukkan bahwa *permanent difference* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba adalah *small and large book tax difference*. Dalam penelitian ini *small and large book tax difference* adalah *variabel moderating*. Menurut Suwandika dan Astika (2013) *small book tax difference* yaitu selisih nilai yang relatif kecil antara laba akuntansi dan pajak. *Large book tax difference* dibedakan menjadi *large positive book tax difference* yaitu selisih antara laba akuntansi dan penghasilan kena pajak, bila laba akuntansi lebih besar dari penghasilan kena pajak, yang merupakan akibat adanya *temporary difference* dalam pengakuan penghasilan dan biaya antara standar akuntansi keuangan (SAK) dan ketentuan peraturan perpajakan. *Large negative book tax difference* dalam akuntansi adalah perbedaan antara laba akuntansi dan penghasilan kena pajak, di mana laba akuntansi lebih kecil dari penghasilan kena pajak, yang dihasilkan dari perbedaan sementara antara standar akuntansi dan peraturan perpajakan dalam pengakuan penghasilan dan beban. *Large negative book tax difference* besar terjadi ketika *temporary difference* menyebabkan penyesuaian positif dalam perhitungan rekonsiliasi pajak. Fadhila and Hardiningsih (2019) meneliti pengaruh *small and large book tax difference* memperkuat pengaruh *temporary difference* terhadap pertumbuhan laba menunjukkan bahwa *small and large book tax difference* memperkuat pengaruh

permanent difference terhadap pertumbuhan laba, sedangkan dalam penelitian Khasanah dkk (2020) *small and large book tax difference* tidak dapat memperkuat hubungan antara *temporary and permanent difference* terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya terdapat beberapa hasil yang kontradiktif, oleh karena itu lebih banyak penelitian yang harus dilakukan. Penelitian ini adalah replikasi dari penelitian Fadhila dan Hardiningsih (2019). Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, terdapat beberapa perbedaan. Perbedaan pertama adalah bahwa penelitian ini berfokus pada perusahaan asuransi dan leasing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian sebelumnya meneliti sektor manufaktur. Selain itu, kerangka waktu penelitian ini mencakup enam periode dari tahun 2015-2020, sedangkan penelitian sebelumnya mencakup tiga periode dari tahun 2013 hingga tahun 2015.

Judul tersebut diambil berdasarkan permasalahan kajian yang telah disebutkan diatas **“Pengaruh *Temporary and Permanent difference* terhadap Pertumbuhan Laba dengan *Small and Large book Tax Difference* sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Asuransi dan *Leasing* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020)”**.

1.2 Ruang Lingkup

Mengingat waktu penelitian yang terbatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah untuk memudahkan penelitian ini agar lebih terarah, terarah dan dapat meminimalisir terjadinya salah tafsir. Ruang lingkup masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas, terikat dan pemoderasi, meliputi:
 - a. Variabel independen yaitu *temporary difference (X1)*, dan *Permanent Differences (X2)*
 - b. Variabel dependen yaitu pertumbuhan laba
 - c. Variabel *moderating* yaitu *Small and Large Book Tax Differences*
2. Perusahaan asuransi dan leasing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi obyek penelitian ini.
3. periode yang digunakan berlangsung dari 2015 hingga 2020.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, ternyata perusahaan asuransi dan persewaan mengalami penurunan laba yang berdampak pada laba perusahaan. pertumbuhan laba Pertumbuhan hasil perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan, hasil perusahaan baik, laba akan tinggi, begitu pula sebaliknya, hasil perusahaan kurang baik, laba yang terkumpul kecil. Besarnya laba atau laba diukur berdasarkan pertumbuhan aset, yang bergantung pada ketepatan pengukuran pendapatan dan beban. Pertumbuhan laba dapat dikatakan baik apabila perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dan jumlah dividen yang dibagikan di masa yang akan datang.

Pelaporan keuangan dan pelaporan pajak akrual adalah dua tujuan yang digunakan hasil perusahaan. Perbedaan tujuan tersebut menimbulkan perbedaan antara hasil akuntansi dan pajak, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba,

yang akan meningkat atau menurun. Pertumbuhan laba perusahaan disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya diantaranya yakni *temporary difference* dan *permanent difference*. Rumusan masalah yang disampaikan dalam penelitian ini adalah membahas pengaruh *temporary and permanent differences* terhadap pertumbuhan laba dengan dimoderasi *small and large book tax differences*.

1.4 Tujuan Penelitian

penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki variabel-variabel yang berpengaruh dengan pertumbuhan laba yaitu *temporary difference* dan *permanent difference* serta dukungan faktor *small and large book tax difference* yang dikaitkan dengan teori agensi dan sinyal. Teori keagenan menjelaskan bahwa agen dan prinsipal memiliki kepentingan yang berbeda, dimana agen berkepentingan untuk menerima kompensasi atau imbalan atas tindakannya dalam mengelola perusahaan, sedangkan investor berkepentingan dengan dividen yang dibagikan oleh perusahaan. Menurut *signaling theory*, pihak internal perusahaan dalam hal ini manajemen berkewajiban memberikan informasi kepada investor mengenai keadaan perusahaan melalui laporan tahunan, dan investor menginterpretasikan informasi yang diterima berupa baik atau buruk. berita. yang digunakan sebagai alat pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu:

1. Bagi penulis dan akademisi

Penelitian ini merupakan bahan masukan untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang pertumbuhan keuntungan dari asuransi dan perusahaan rental serta dapat menjadi referensi tambahan dalam penyusunan studi selanjutnya.

2. Bagi bidang akademik

Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan literatur pertumbuhan laba dan sebagai sumber referensi.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat berkontribusi pada studi pemisahan sementara dan pemisahan permanen untuk keuntungan maksimum dan laporan keuangan terkait dan objektif.